

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Pengertian lain, bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara terencana lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa belajar. Menyediaan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial siswa.

Bahan ajar berfungsi sebagai pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan atau dilatihkan kepada siswanya. Jenis bahan ajar memiliki beberapa jenis seperti bahan ajar pandang visual, bahan ajar audio, bahan ajar pandang audio visual dan bahan ajar multimedia interaktif. Namun pada kenyataannya pembelajaran pada mata pelajaran gambar pelat lantai hanya menggunakan bahan ajar pandang visual yang berupa gambar.

Pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar. Arikunto menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*),

Egi Mulyana, 2012

Kontribusi Ketersediaan Bahan Ajar terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan. Dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta – fakta atau konsep (Mediyatama, 1946:109).

Bahan ajar tidak dijadikan pedoman bagi para guru dalam kegiatan belajar mengajar. Seperti yang terjadi di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur khususnya dalam mata pelajaran gambar pelat lantai. Gambar pelat lantai merupakan salah satu mata pelajaran di SMKN 1 Cilaku Cianjur yang diajarkan ada di kelas XI TGB. Setiap pemberian materi mata pelajaran gambar pelat lantai para siswa hanya belajar mengenai pemahaman menggambar saja, Banyak siswa hanya bisa menggambar tanpa memahami fungsi dan kegunaan pelat lantai tersebut. Dilihat dari sumber buku yang ada di perpustakaan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur sangat kurang sehingga pedoman siswa belajar juga sangat kurang dan di lihat dari fasilitas belajar di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur kurang layak untuk dilaksanakan belajar menggambar pelat lantai di studio gambar.

Dilihat dari prestasi siswa pada nilai kriteria ketuntasan minimal atau KKM nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai masih dibawah rata-rata ini membuktikan bahwa bahan ajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut sehingga tingkat pemahaman siswa setidaknya bisa lebih baik dan meningkat sesuai dengan nilai standar.

Pemahaman siswa tentang materi pelat lantai sebagai salah satu faktor pembantu siswa untuk lebih memahami pelat lantai yang belum sepenuhnya dipahami oleh siswa. Berangkat dari hal tersebut penelitian ini dalam skripsi yang

berjudul *“Kontribusi Ketersediaan Bahan Ajar Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Pelat Lantai Di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merasa perlu untuk mengidentifikasi terlebih dahulu agar memperjelas kemungkinan-kemungkinan permasalahan yang timbul dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber ketersediaan bahan ajar pada mata pelajaran gambar pelat lantai kurang memenuhi.
2. Pemahaman siswa dalam mengerjakan tugas mata pelajaran gambar pelat lantai kurang dimengerti
3. Banyak siswa yang tidak sungguh-sungguh dalam belajarnya pada mata pelajaran gambar pelat lantai.
4. Guru kurang memberikan materi ajar kepada siswa sehingga siswa kurang memahami pada mata pelajaran gambar pelat lantai.
5. Prestasi siswa dalam belajar pada mata pelajaran gambar pelat lantai tidak semuanya melebihi kriteria ketentuan minimum KKM.
6. Terdapat siswa yang malas untuk belajar sehingga banyak siswa jarang mengerjakan tugasnya.
7. Fasilitas belajar yang kurang menunjang pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK negeri 1 Cilaku Cianjur.

Egi Mulyana, 2012

Kontribusi Ketersediaan Bahan Ajar terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup penelitian agar jelas dipahami dan terarah. Peneliti menyadari bahwa begitu banyak masalah-masalah dan keterbatasan peneliti, sehingga diadakan batasan masalah untuk hasil yang dicapai, batasan masalah tersebut adalah:

1. Ketersediaan bahan ajar pada mata pelajaran gambar pelat lantai ditinjau dari beberapa aspek sumber.
2. Pemahaman siswa kelas XI TGB yang mempelajari mata pelajaran gambar pelat lantai yang dinyatakan dalam nilai yang diperoleh siswa.
3. Bahan ajar yang diteliti adalah bahan ajar pada mata pelajaran gambar pelat lantai.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, rumusan permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana ketersediaan bahan ajar mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Ciluku Cianjur?
2. Bagaimana pemahaman siswa terhadap bahan ajar pada mata pelajaran gambar pelat lantai?
3. Bagaimana kontribusi ketersediaan bahan ajar terhadap pemahaman siswa kelas XI TGB di SMK Negeri 1 Ciluku Cianjur?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah :

1. Memperoleh gambaran tentang ketersediaan bahan ajar pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.
2. Memperoleh gambaran mengenai pemahaman belajar siswa dalam mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK negeri 1 Cilaku Cianjur
3. Memperoleh gambaran tentang seberapa besar kontribusi ketersediaan bahan ajar terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian yaitu sebagai berikut dapat :

1. Dapat mengetahui ketersediaan bahan ajar dalam pembelajaran pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.
2. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur
3. Sebagai bahan kaji dalam meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur
4. Sebagai bahan masukan pada guru, baik guru mata pelajaran gambar pelat lantai maupun guru mata pelajaran yang lainnya di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

5. Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan proses belajar mengajar pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Ciluku Cianjur
6. Sebagai Bahan Kaji dan pembandingan dalam menentukan penggunaan dan pemanfaatan bahan ajar dalam bidang pendidikan secara optimal di SMK Negeri 1 Ciluku Cianjur
7. Secara keseluruhan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsan yang berarti bagi pengembangan pendidikan, khususnya di SMK Negeri 1 Ciluku Cianjur

